

**Fungsi Seni dalam Pertunjukan *Bunraku* dengan Wayang Golek
(Studi Komparatif)**



Disusun Oleh:

Nur Safira Din Ningrat

1211618034

Skripsi yang Diajukan Kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Nur Safira Din Ningrat
No. Reg : 1211618034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Judul Skripsi : **Fungsi Seni dalam Pertunjukan *Bunraku* dengan Wayang Golek (Studi Komparatif)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.


DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Eky Kusuma Hapsari, M.Hum.
NIP. 198205072005012002

Pembimbing II



Dr. Nia Setiawati, M.Pd.
NIP. 197610252008122002

Penguji I



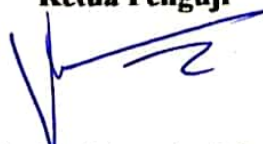
Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd.
NIP. 197105302005012001

Penguji II



Dra. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed.
NIP. 196606042006042001

Ketua Penguji



Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd.
NIP. 197105302005012001

Jakarta, 22 Januari 2024

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Safira Din Ningrat
No. Reg : 1211618034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Judul Skripsi : **Fungsi Seni dalam Pertunjukan *Bunraku*
dengan Wayang Golek**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Januari 2024



Nur Safira Din Ningrat

NIM. 1211618034



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Safira Din Ningrat
NIM : 1211618034
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : nursafira.731@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

FUNGSI SENI DALAM PERTUNJUKAN *BUNRAKU* DENGAN WAYANG
GOLEK (STUDI KOMPARATIF)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2024

Penulis

Nur Safira Din Ningrat

ABSTRAK

Nur Safira Din Ningrat, 2023. Fungsi Seni dalam Pertunjukan *Bunraku* dengan Wayang Golek (Studi Komparatif). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian pada skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan fungsi seni dalam pertunjukan *Bunraku* dengan wayang golek. Penelitian ini dilatarbelakangi persamaan serta perbedaan fungsi seni yang terdapat dalam pertunjukan *Bunraku* dengan wayang golek, sehingga dapat diketahui bahwa fungsi seni yang terbagi dalam beberapa jenis dapat diidentifikasi pada *Bunraku* dan wayang golek. Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dan metode deskriptif kualitatif dengan teori yang dikemukakan oleh Soedarsono (2002), Hidayat (2005) dan W. Setya (2020) untuk menentukan fungsi seni dalam *Bunraku* dan wayang golek. Berdasarkan hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa *Bunraku* dan wayang golek memiliki 6 persamaan dan 5 perbedaan dalam fungsi seni. Hal itu dilihat berdasarkan pertunjukan, penggunaan boneka, nilai estetis dan alur cerita yang dibawakan dalam pertunjukan. Perbedaan ini terlihat dari *Bunraku* yang hanya berfungsi sebagai sarana ritual dan religi, sarana hiburan, sarana presentasi estetis dan cerita yang disampaikan juga mengenai sejarah pada zaman *Heian* dan *Edo*. Sedangkan wayang golek memiliki fungsi yang tidak ada dalam *Bunraku* karena pertunjukan wayang golek memiliki fungsi sebagai propaganda politik, komunikasi media massa dan juga solidaritas masyarakat.

Kata kunci: Fungsi Seni, *Bunraku*, Wayang Golek

ABSTRACT

Nur Safira Din Ningrat, 2023. *The Function of Art in Bunraku and Wayang Golek Performances (Comparative Study)*. Thesis. Japanese Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts. State University of Jakarta.

The research in this thesis was written with the aim of knowing the comparison of art functions in *Bunraku* performances with wayang golek. This research is motivated by the similarities and differences in art functions found in *Bunraku* and wayang golek performances, so that it can be seen that art functions which are divided into several types can be identified in *Bunraku* and wayang golek. This research uses literature study techniques and qualitative descriptive methods with theories proposed by Soedarsono (2002), Hidayat (2005) and W. Setya (2020) to determine the art functions in *Bunraku* and wayang golek. Based on the results of this study, it was found that *Bunraku* and wayang golek have 6 similarities and 5 differences in art functions. It is seen based on the performance, the use of puppets, the aesthetic value and the storyline presented in the performance. This difference can be seen from *Bunraku* which only functions as a means of ritual and religion, means of entertainment, means of aesthetic presentation and the stories told are also about history in the *Heian* and *Edo* periods. Meanwhile, wayang golek has a function that does not exist in *Bunraku* because wayang golek performances have functions as political propaganda, mass media communication and also community solidarity.

Keywords: Art Function, *Bunraku*, Wayang Golek

文楽とワヤン・ゴレック公演における芸術機能（比較研究）

ジャカルタ国立大学

ヌル・サフィラ・ディン・ニンラト

nursafira.731@gmail.com

概要

A. はじめに

人間の思想の中で形成された文化は芸術に注ぎ込まれ、後に芸術作品を生み出す。Yudosaputro (2011) によれば、文化の一部としての芸術は、そこに含まれるメッセージ、思想、文化的価値を伝える上で重要な役割を果たす。Yudosaputro は、芸術は人間と人間、人間と自然、人間と至高の創造主とのコミュニケーションの媒体としての役割を担っていると強調した (Yudosaputro in Jazuli p.127)。芸術は古代から存在する人間の基本的な本能であり、これは Soedarso (1988) によって説明されている。Soedarso は、芸術はサ Sansekerta 語、すなわち sani に由来し、敬意と誠実さをもって礼拝、奉仕、寄付、依頼、生計を意味すると説明している (p.16-17)。芸術は、その機能において、美的な美しさを持つ様々なメディアを通して表現され、伝達される、心の奥底にある考えや経験の表現である。

Sumardjo (2001) は、舞台芸術とは、観客が楽しめるエンターテインメントを提供することを目的に、アーティストが一般大衆やコミュニティに向けて上演する芸術表現の一形態であると論じている。芸術は、他の文化的要素とは異なる機能と役割を持っている。Soedarsono (2002) は、芸術の機能は一次的機能と二次的機能の 2 つに分類されると述べている (p.118)。これは、Hidayat (2005) が提示した芸術の機能に関する理論によってさらに強化され、個人的機能、芸術の社会的機能、コミュニケーション機能、教育的機能、芸術的機能の 5 つに分けられる。W. Setya

(2020)もまた、芸術の機能は個人的機能と社会的機能になると述べている。パフォーマンスにおける芸術機能の例として、人形劇が挙げられる。パフォーマンスにおける人形は通常、人形の美しさから切り離すことのできない美的価値を示すだけでなく、儀式的な目的のための機能も持っている。

ワヤン・ゴレックはスンダ芸能のひとつで、舞台芸術の一種に含まれる。ワヤン・ゴレックは木でできており、人形のような立体的な形をしている。ワヤン・ゴレックは、人形を演じながら様々なキャラクターや声を使いこなすことが要求される人形遣いによって演じられる。シンデンと呼ばれる特別な人形歌手を伴っている。文楽は、能、歌舞伎のほかに日本で最も有名な芸能のひとつである。文楽は人形遣いと呼ばれる3人の人形が三味線と太夫と呼ばれる語り手を伴って演じる。文楽は通常、平安時代や江戸時代の物語を演じる。

文楽とワヤン・ゴレックの主な機能は似ている。どちらの演目も宗教的な儀式や伝統行事で使われ、後に神への礼拝として演じられたり使われたりする。どちらも儀式の道具としての第一の機能は同じですが、応用の仕方は異なります。ワヤン・ゴレックに見られる二次的な機能のひとつは、批評の手段として使われることです。批判は通常、既存のルールに従って行動しない権力エリートに向けられる (Masdudin, 2009: 9-10)。しかし文楽は、上演される物語が戦争中の物語であるため、二次的な機能を持たない。

その背景には、ワヤン・ゴレックと文楽における芸術機能の相違点と類似点を、スダルソノ (Soedarsono)、ヒダヤット (Hidayat)、セティヤ (W. Setya) の理論に基づく芸術機能の識別と芸術機能の分類の記述から説明し、研究者は「文楽とワヤン・ゴレック公演における芸術機能 (比較研究)」と題して、文楽とワヤン・ゴレック公演における芸術機能を識別することにした。

B. 問題提供

本研究の問題提供は以下の通りである。

1. 文楽はワヤン・ゴレックとどのように似ているのか？
2. 文楽のパフォーマンスはワヤン・ゴレックとどう違うのか？

C. 研究方法

本研究に使用された方法は「Studi Literatur」における「Studi Pustaka」というデータ収集及び「Analisis kualitatif deskriptif」というデータ分析である。手順は以下の通りである。

1. 芸術の機能について文献調査を行う。
2. 問題を設定する。
3. データソースと研究対象を決定する。
4. ワヤン・ゴレックを使った文楽に関する本を読み、見つけた芸術機能を記録する。
5. データを分析し、使用されている芸術機能の分類に基づいて分類。
6. 分析したデータを記述し、結論を導き出す。

D. 研究結果の分析

分析結果に基づき、文楽とワヤン・ゴレックにおける芸術の機能を以下の表に示す。

No	Fungsi Seni		Bunraku	Wayang Golek
1	Fungsi primer	(Soedarsono, 2002:118)	✓	✓
2	Fungsi individu	(Hidayat, 2005; W. Setya, 2020)	✓	✓
3	Fungsi sosial		✓	✓
4	Fungsi artistik	(Hidayat, 2005)	X	X

No	Fungsi Seni		Bunraku	Wayang Golek
1	Fungsi sekunder	(Soedarsono, 2002:118)	X	✓
2	Fungsi komunikasi	(Hidayat, 2005)	X	✓
3	Fungsi pendidikan		X	✓

E. おわりに

ワヤン・ゴレックを用いた文楽公演における芸術の機能について 22 のデータを分析した結果、以下の結論が導き出された。文楽とワヤン・ゴレックの上演には、(1) 儀礼の手段として、(2) 娯楽の手段として、(3) 美的提示の手段として、(4) 人間の感情的欲求として、(5) 宗教や娯楽の手段として、(6) 商業化された上演という 6 つの共通点が見られた。これらの結果から、文楽とワヤン・ゴレックは同じ 6 つの芸術機能を持っていることがわかる。しかし、儀式や宗教的手段として見た場合、文楽とワヤン・ゴレックは、両芸能が行う儀式とは異なる点がある。

文楽とワヤン・ゴレックの演目には 5 つの違いが見いだされた。すなわち、(1) 文楽には共同体の連帯を束ねる機能はないが、ワヤン・ゴレックにはある、(2) 文楽にはマス・コミュニケーション・メディアとしての機能はないが、ワヤン・ゴレックにはある、(3) 文楽には政治的プロパガンダとしての機能はないが、ワヤン・ゴレックにはある、(4) 文楽には社会批判としての機能はないが、ワヤン・ゴレックにはある、(5) 文楽には教育メディアとしての機能はないが、ワヤン・ゴレックにはある。これらの結果から、文楽とワヤン・ゴレックは 5 つの異なる芸術機能を持っていることがわかる。これは、文楽とワヤン・ゴレックのそれぞれの演目から、どのように物語が語られているかからもわかる。

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan pertolongan kepada hamba-Nya, sehingga dengan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fungsi Seni dalam Pertunjukan *Bunraku* dengan Wayang Golek (Studi Komparatif)” sebagai syarat kelulusan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta ini dengan lancar sampai akhir.

Peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan pada penulisan skripsi ini, sehingga adanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar ke depannya peneliti dapat menjadi lebih baik. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari banyak pihak yang dengan ikhlas telah merelakan waktu dan tenaganya secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu peneliti. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini perkenankanlah peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
4. Ibu Eky Kusuma Hapsari, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing pertama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir.
5. Ibu Dr. Nia Setiawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada selama penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan beserta bantuan selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua saya yang dengan sabar mendidik saya dari kecil, memberikan dukungan, semangat, motivasi dan bantuan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini hingga akhir.

8. Anggota keluarga khususnya kakak, adik, dan nenek yang saya sayangi selalu memberikan dukungan moral dan semangat dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini. Tak lupa juga Bubu yaitu kucing saya yang selama ini telah menemani saya dalam menulis hingga akhir.
9. Seluruh teman-teman yang telah mengenal saya begitu dekat yaitu Laras, Nadya, Edhit, dan Tisya yang tetap setia menjadi pendukung saya sampai akhir sebagai *mental support* serta teman *sharing* dalam suka maupun duka. Semoga kalian sehat dan bahagia selalu hingga akhir, saya sayang kalian semua.
10. Teman-teman dunia maya maupun nyata dari SD, SMP dan SMA yang tak luput menjadi saksi perjalanan saya dalam berkembang hingga akhir dalam menyelesaikan studi ini.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi yang terus memberikan doa dan dukungan dari awal hingga akhir, terutama untuk Adelin dan Suci yang membersamai peneliti hingga kini sebagai teman perjuangan dalam menyelesaikan penelitian.
12. Teman-teman angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama dari awal masuk prodi ini. Terima kasih telah membantu dan maaf telah banyak merepotkan, semoga segala urusan kalian dilancarkan dan kalian selalu diberikan kesehatan. Saya tunggu kesuksesan kalian semua.
13. Seluruh anggota keluarga Nihonggo Gakka, *senpaitachi* dan *kouhaitachi* yang telah memberikan banyak pelajaran berharga selama ini. Terima kasih atas kebersamaannya dan dukungan yang telah kalian berikan hingga detik ini.
14. Untuk UNJ tercinta. Terima kasih telah menjadi saksi perjalanan kehidupan saya sebagai riwayat pendidikan yang menciptakan salah satu kenangan terdalam bagi peneliti. Melalui suka duka yang dilalui selama berkuliah, saya bersyukur telah mengenyam pendidikan di sini dan menjadi bagian dari NGK UNJ.
15. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang selama mengerjakan penelitian ini. Kesabaran serta ketangguhan dalam mengerjakan penelitian ini adalah sebuah prestasi yang luar biasa untuk diri sendiri yang telah melalui banyak rintangan yang akhirnya bisa melaluinya. Semoga apa yang menjadi harapan lainnya bisa tercapai satu-persatu. Semangat.

Akhir kata, peneliti menyampaikan terima kasih dan berharap penelitian ini bukan hanya sebagai syarat kelulusan peneliti, tetapi dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama dalam pembelajaran Bahasa Jepang.

Jakarta, 10 Januari 2024

Peneliti

Nur Safira Din Ningrat



DAFTAR ISI

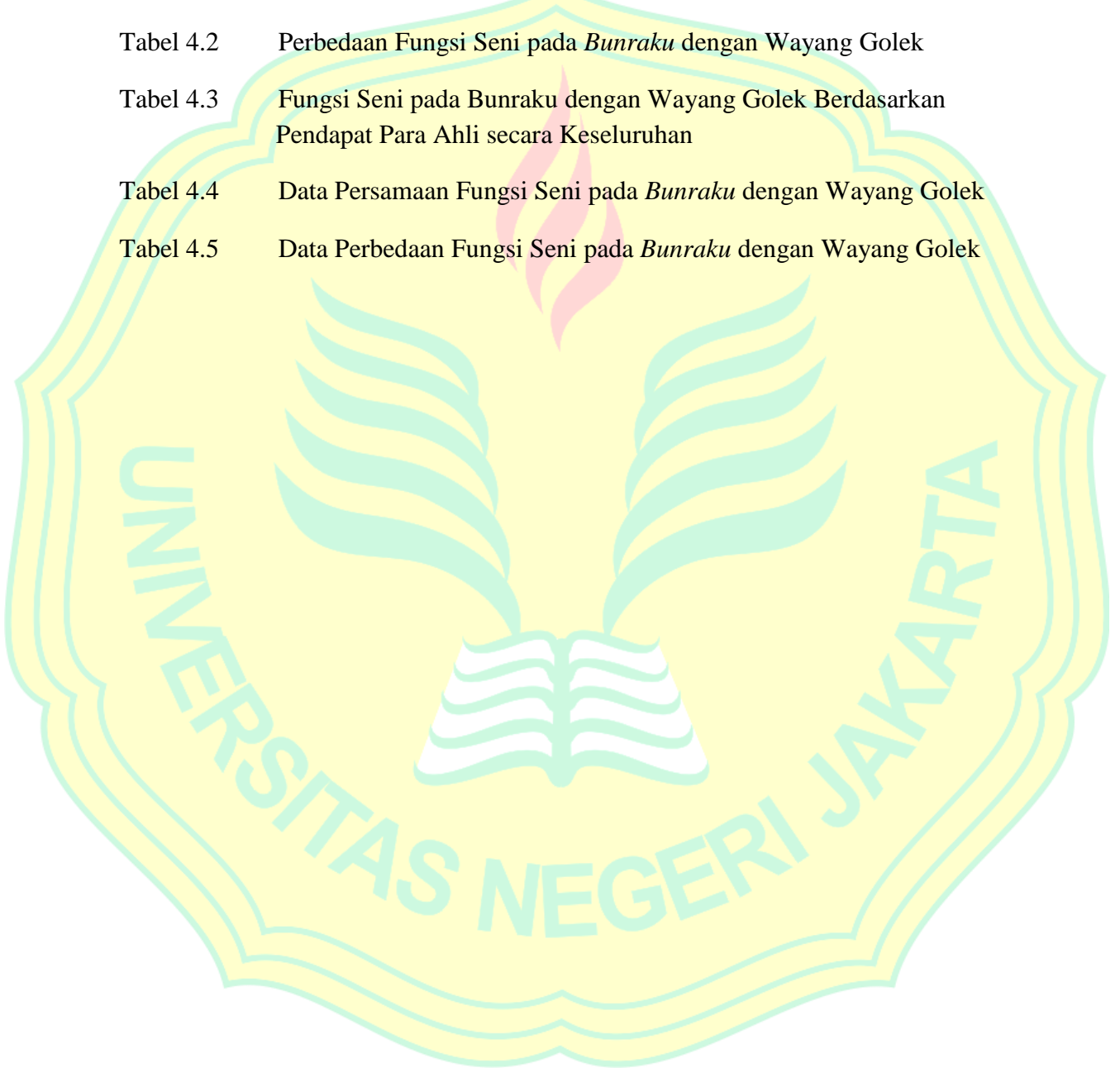
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
概要	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Deskripsi Teoritis	9
1. Kebudayaan	9
2. Kesenian, Seni dan Seni Pertunjukan	11
3. Fungsi Seni	13
4. <i>Bunraku</i>	18
5. Wayang Golek	25
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Tujuan Penelitian	34
B. Lingkup Penelitian	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Kriteria Analisis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Data	39
B. Intepretasi Data	41
C. Keterbatasan Penelitian	47

BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi	49
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Fungsi Seni dalam Pertunjukan *Bunraku* dengan Wayang Golek
- Tabel 4.1 Persamaan Fungsi Seni pada *Bunraku* dengan Wayang Golek
- Tabel 4.2 Perbedaan Fungsi Seni pada *Bunraku* dengan Wayang Golek
- Tabel 4.3 Fungsi Seni pada *Bunraku* dengan Wayang Golek Berdasarkan Pendapat Para Ahli secara Keseluruhan
- Tabel 4.4 Data Persamaan Fungsi Seni pada *Bunraku* dengan Wayang Golek
- Tabel 4.5 Data Perbedaan Fungsi Seni pada *Bunraku* dengan Wayang Golek



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Kerangka Berpikir



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Sejarah *Bunraku*
- Gambar 4.2 Awal mula memainkan boneka *Bunraku*
- Gambar 4.3 Jenis kepala boneka *Bunraku*
- Gambar 4.4 Gedung Teater Nasional *Bunraku*
- Gambar 4.5 *Tayu* (kiri) dan pemain *shamisen* (kanan) pada *Bunraku*
- Gambar 4.6 Dalang pada *Bunraku*
- Gambar 4.7 Boneka Wayang Golek
- Gambar 4.8 Boneka Wayang Golek Golongan *Satria*
- Gambar 4.9 Boneka Wayang Golek Golongan *Punggawa* (kiri) dan *Buta* (kanan)
- Gambar 4.10 Panggung pertunjukan Wayang Golek
- Gambar 4.11 Dalang Wayang Golek